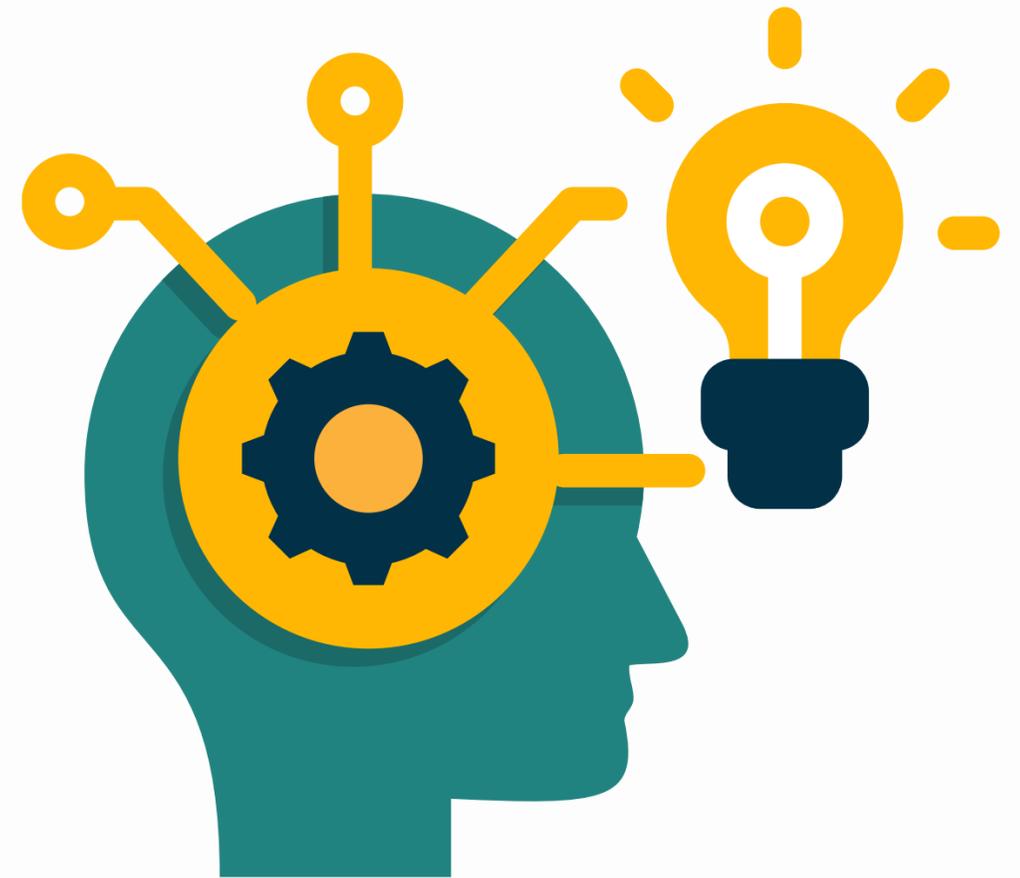
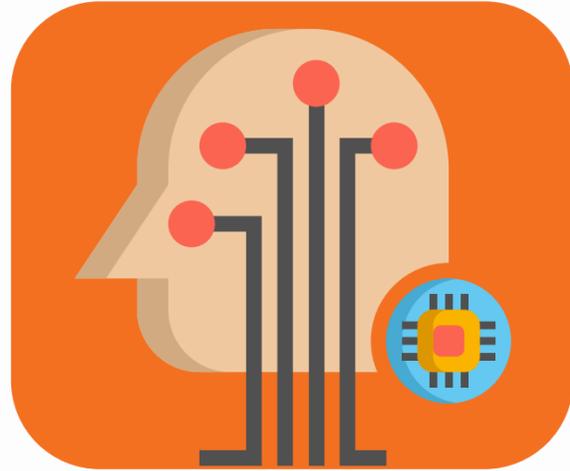


**FENOMENA BERPERILAKU
REAKTIF & PENGERTIAN
BERPIKIR KRITIS**



Tujuan Pembelajaran



Mengidentifikasi fenomena perilaku reaktif



Merefleksi pengalaman reaktif pribadi



Mempresentasikan konsep berpikir reaktif melalui tugas kelompok



Memiliki sikap analitik

Perilaku Reaktif & Perilaku Responsive



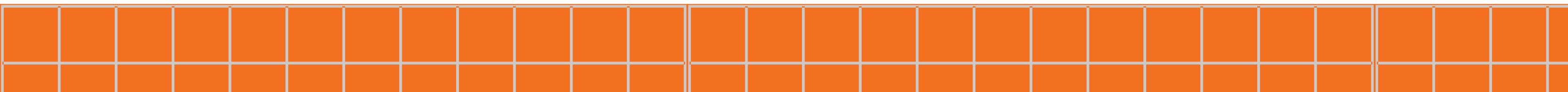
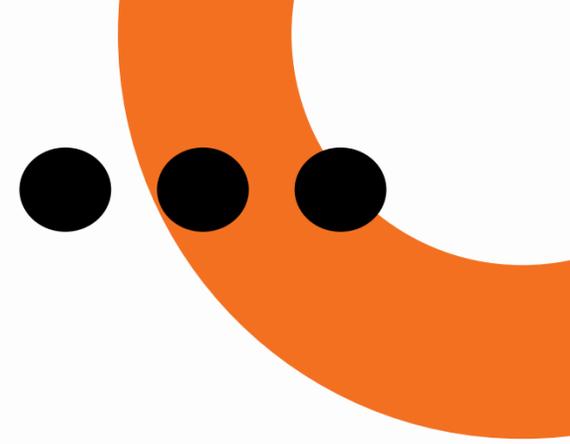
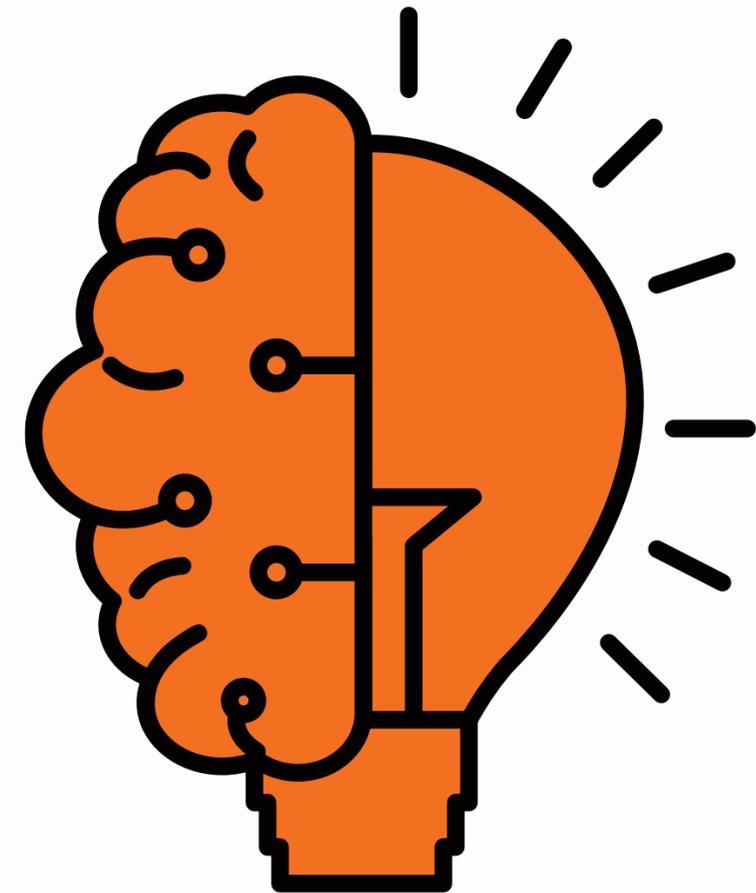
Perilaku reaktif adalah perilaku yang cenderung bersifat spontan, langsung, reflex, dan tanpa banyak pertimbangan.



perilaku responsive adalah perilaku yang dipertimbangkan dahulu sebelum dilakukan, ada jeda, *'wait and see'* (tahan diri, amati dulu).

Mengapa Kita Cepat Bereaksi?

Otak manusia cenderung berpikir secara otomatis: menangkap informasi, membuat asumsi, hingga menarik kesimpulan. Proses ini terjadi begitu cepat, sering kali tanpa pertimbangan mendalam.



Contoh Fenomena Reaktivitas dalam Kehidupan Sehari-hari



Panic Buying



Tawuran



Kekerasan



Contoh Fenomena Reaktivitas dalam Kehidupan Sehari-hari



Terjebak Pinjaman
Online



Aksi Protes



Menyalip Motor



Apa yang membuat seseorang langsung dan cepat bereaksi?

Orang yang reaktif cenderung mudah tersinggung, tersulut, terhasut.

Pada dasarnya kita mudah membuat kesimpulan dengan mengandalkan proses berpikir otomatis. Merupakan kecenderungan otak manusia untuk berpikir otomatis, mulai dari menangkap informasi, membuat asumsi, dan menarik kesimpulan



Dari contoh peristiwa yang ada, terdapat ***critical point, titik kunci***, yang menjadi penentu apakah kemudian seseorang bereaksi atau tidak, tergelincir dalam kekeliruannya atau tidak, terhasut atau tidak, terbujuk atau tidak.

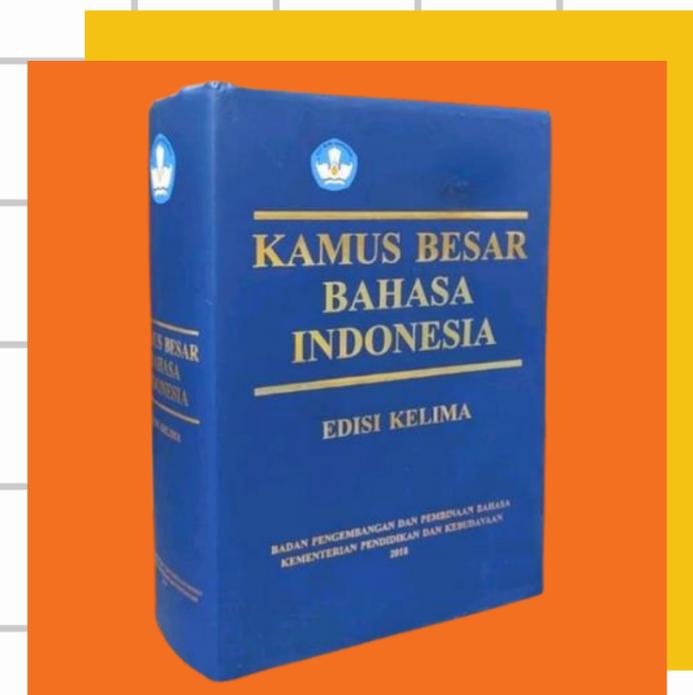
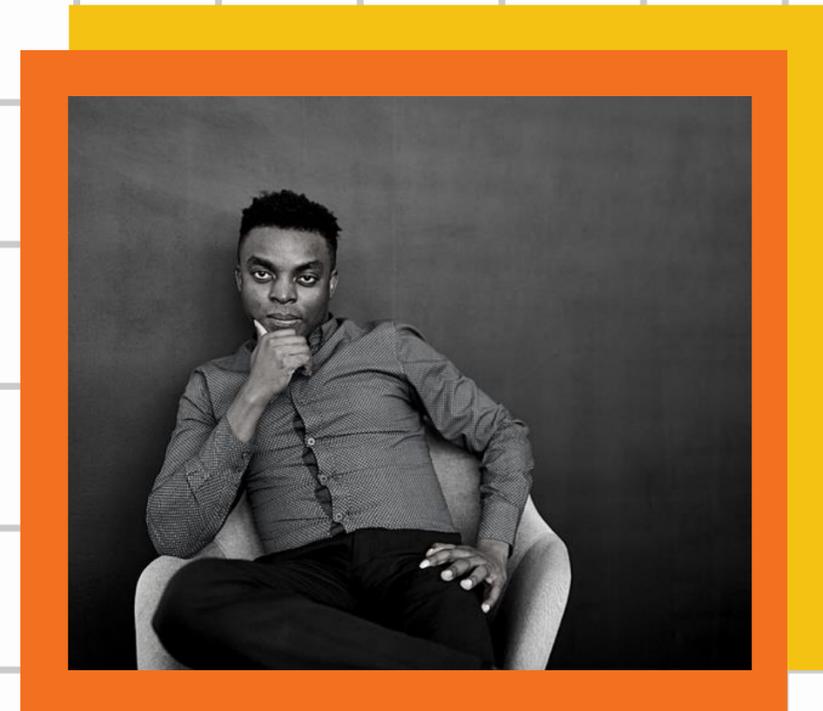
Pada titik itulah, kemampuan berpikir kritis berperan. Dengan berpikir kritis, tentu kita terhindar dari perilaku reaktif yang merugikan.



Pengertian Berpikir Kritis

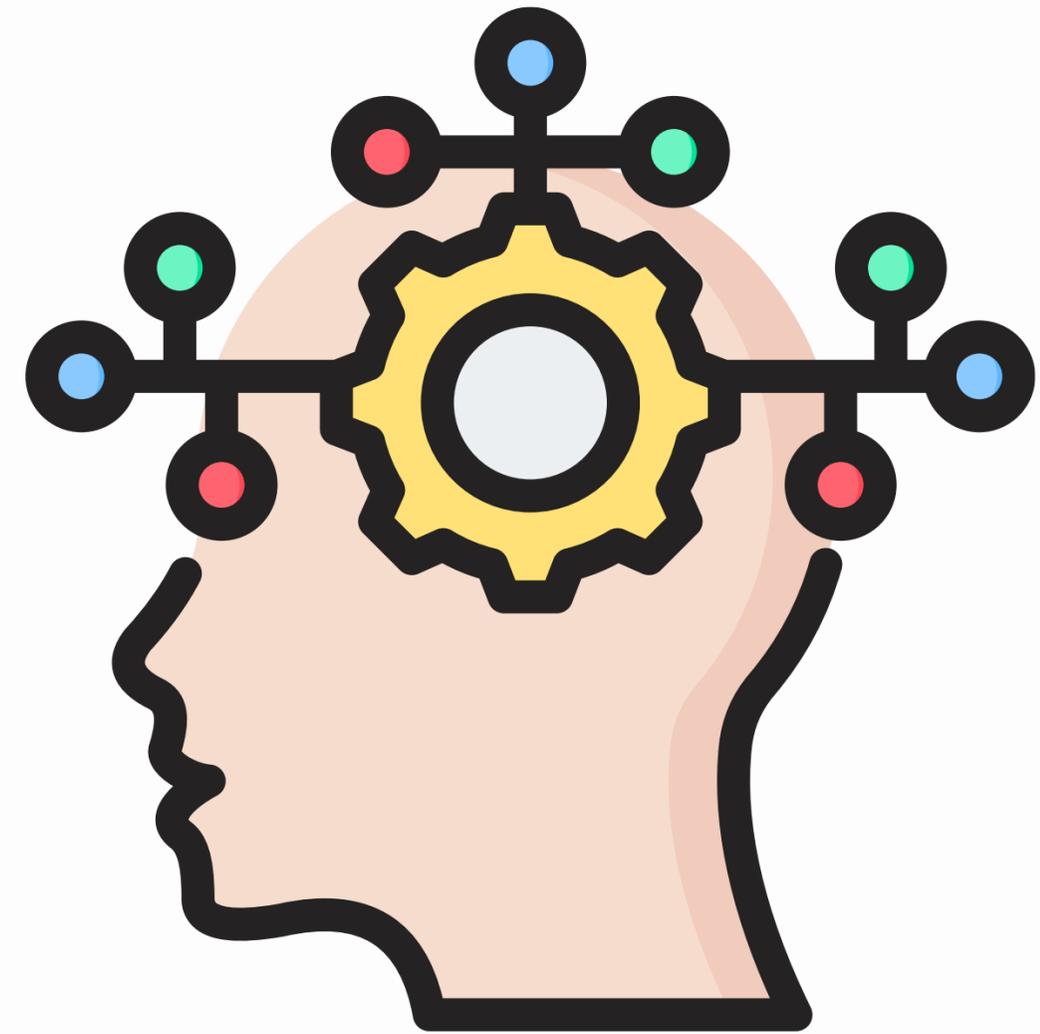
Momen berpikir yang tak disadari inilah yang dimaksud dengan berpikir otomatis (*Kallet, 2014*).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kritis” artinya “dalam keadaan paling menentukan



Pengertian Berpikir Kritis

Dengan demikian, berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir dalam keadaan paling menentukan. Menentukan apakah akan setuju atau tidak, memihak atau tidak, menerima atau menolak, memutuskan tindakan, dsb.



Situasi apa saja yang tergolong situasi kritis?



Menimbang antara menolak/menerima tawaran obat terlarang



Menandatangani Kontrak



Menimbang untul memilih calon pemimpin X atau Y



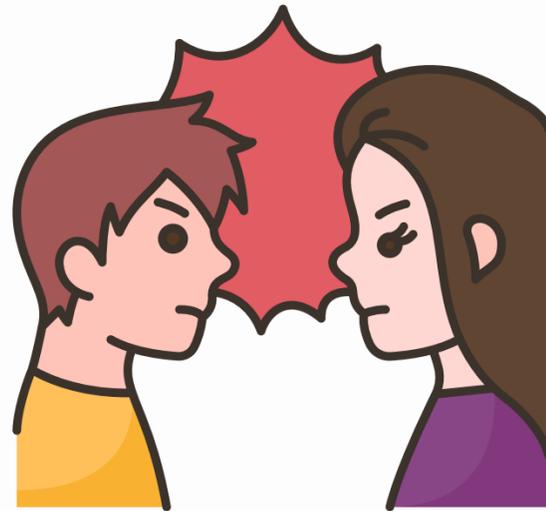
Menerima/menolak ajakan tindak kekerasan dari geng yang diikuti



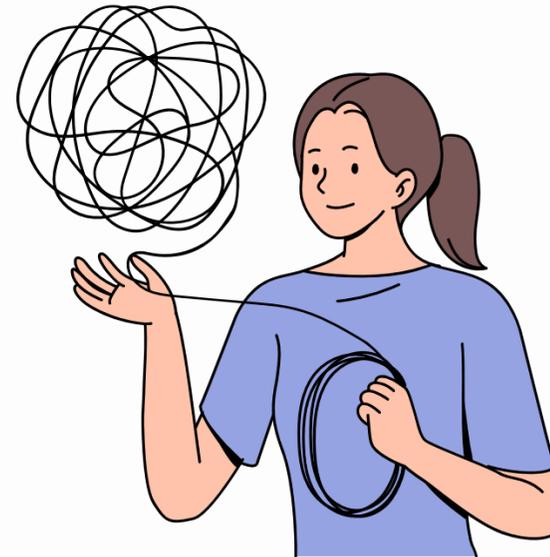
Situasi apa saja yang tergolong situasi kritis?



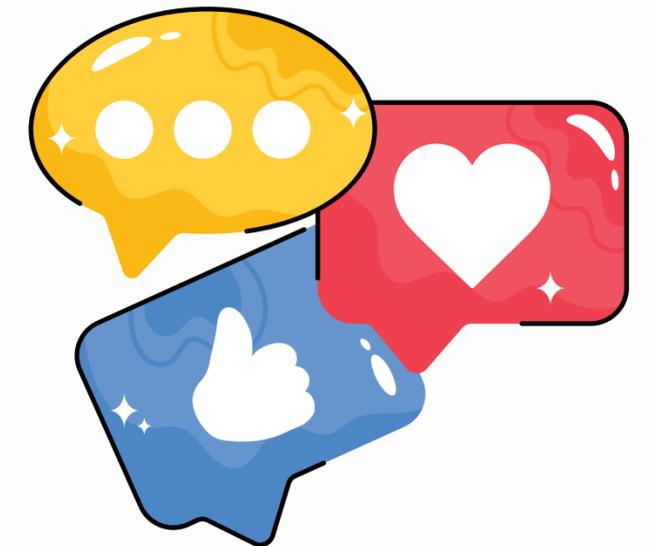
Menimbang
untuk
menggunakan
jasa pinjaman
online



Menimbang
anantara memukul
atau menahan
diri



Memilih kabur
atau menghadapi
masalah



Menulis komentar
mendukung atau
menghakimi seseorang
di media sosial

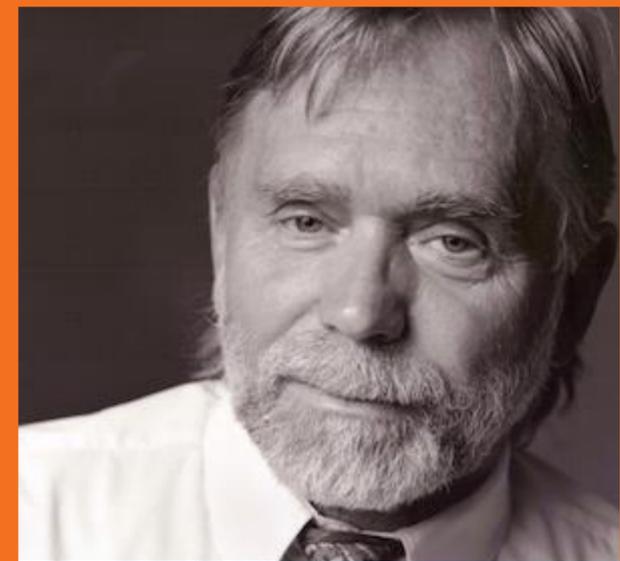
Apa artinya berpikir kritis?

“Pemikiran reflektif yang masuk akal yang bertujuan untuk memutuskan hal yang harus dipercaya atau dilakukan”

(Ennis, 1993).

“seni menganalisis dan mengevaluasi pemikiran dengan maksud mempertajam atau meningkatkan pemahaman”.

(Paul & Elder, 2006)



Lebih dalam mengenai arti berpikir kritis?

Dengan demikian, berpikir kritis merupakan proses berpikir yang berada pada titik penentu yang mencegah kita tergelincir dalam pemikiran-sikap-tindakan reaktif. Berpikir kritis merupakan proses berpikir sadar, berlawanan dengan pemikiran otomatis



KRITIK

VS

BERPIKIR KRITIS

VS

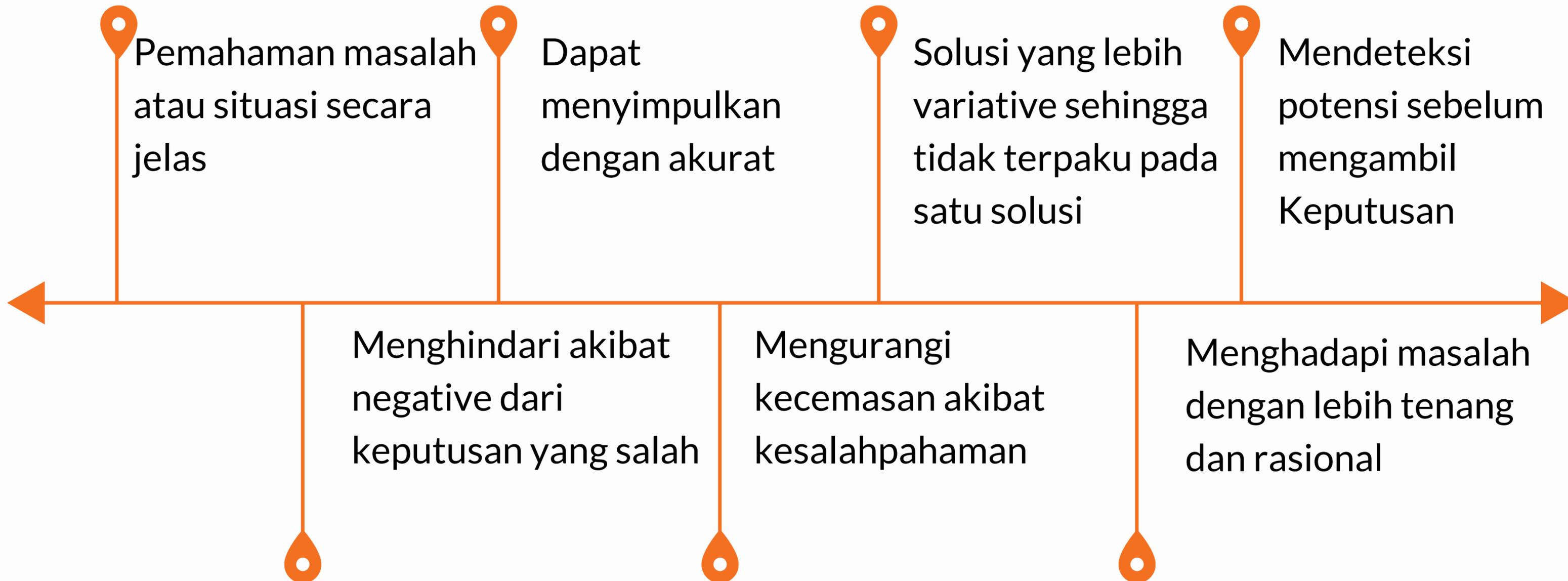
SKEPTIS

KRITIK VS BERPIKIR KRITIS VS SKEPTIS

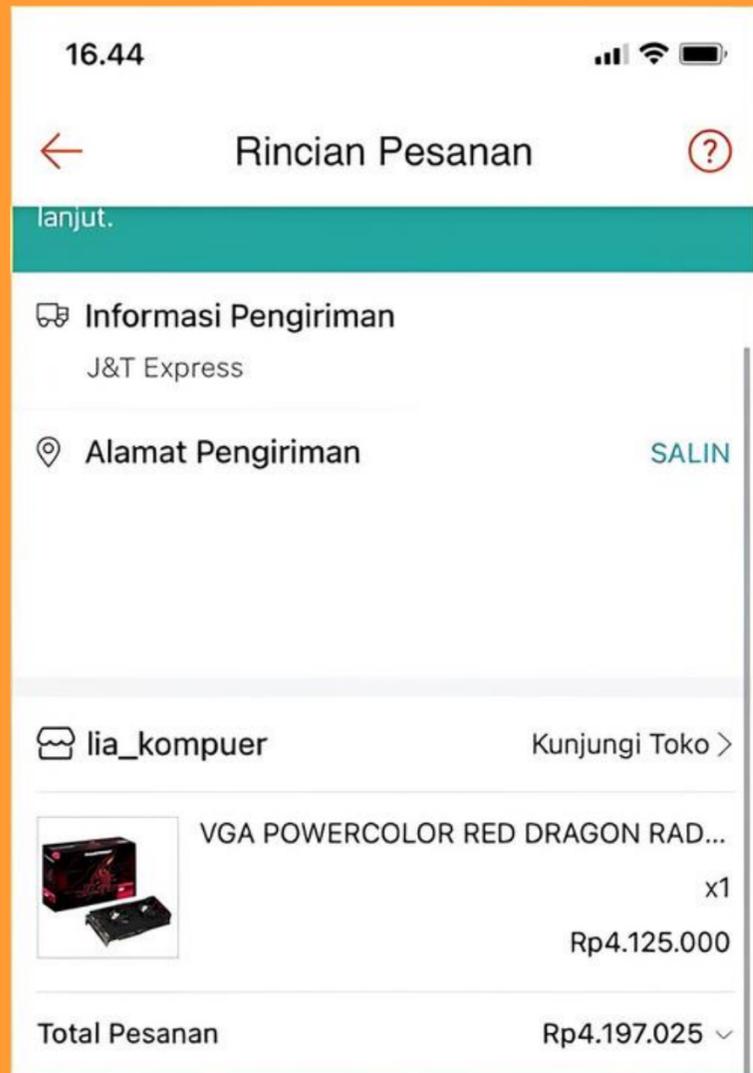
KRITIK	BERPIKIR KRITIS	SKEPTIS
Mengandung penilaian	Menekankan analisis dan pertanyaan	Menitikberatkan pada keraguan, tidak percaya, curiga, tertutup
Hanya bertujuan untuk mengkritik	Didasari keterbukaan pikiran untuk mencari tahu lebih lanjut	Didasari penolakan
"Apa yang salah?" "Apa yang tidak sama dari saya?" "Apa titik lemah orang itu?"	"Bagaimana ia melihat persoalan ini?" "Apa yang membedakan pendapatnya dengan pendapat saya?"	"Apa yang tidak bisa dipercaya?"



Manfaat Berpikir Kritis



contoh kasus dari pengalaman orang yang menerapkan berpikir kritis sehingga terhindar dari penipuan.



Kejadiannya sekitar bulan Maret 2021, ketika pacar saya mau membeli sebuah komponen komputer dengan harga sekitar ±4jutaan kebetulan transaksi ini pakai akun shopee saya.

Sy hanya mengangkat telfon dia hanya 1x saja dan yang sy ingat orang ini membicarakan masalah pengiriman, dia bilang dari J&T Express mau diganti menjadi JNE... saya tidak bisa "Mengiyakan" begitu saja karena ini bukan barang yang saya punya. Akhirnya saya call pacar saya untuk mendiskusikan hal ini, pacar saya bilang untuk kasih kontak dia ke penjual itu. Akhirnya saya kasih.. dan setelah saya pikir2 ada hal janggal, pengiriman disistem bisa diganti oleh seller sendiri? terus kenapa dia mau ganti pengiriman yang sudah jelas dia mencantumkan J&T Express menjadi JNE?

Setelah saya kasih kontak pacar saya ke orang itu, akhirnya mereka berdua ngobrol. Dan sebenarnya pacar saya ini sudah tau kalau ini penipuan dan pacar saya bilang kalau ini "Phishing".

Pacar saya menjelaskan kalau ini modus penipuan yang sebenarnya sudah lumayan banyak seperti ini, yang infonya sipenipu ini mengirimkan Link dan di Link itu muncul kode verifikasi 4digit yang biasa shopee kirimkan. Kalau kita masukin koce verifikasi ini, si penipu itu bisa mengakses akun shopee tersebut.



INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS). ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id